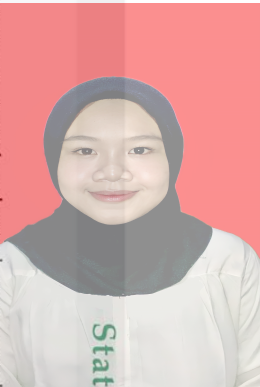


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN  
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI WISATA RELIGI  
MAKAM SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIQ  
DI INDRAGIRI HILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Manajemen Dakwah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Oleh :

ANGGUN JUWITA SARI  
NIM. 120440425661

PROGRAM STRATA 1 (S1) PROGRAM  
STUDI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Pekanbaru, 31 Mei 2024

1 Berkas  
Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk  
keempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Anggun Juwita Sari**  
NIM : 12040425661  
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul  
**Ujaya Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata  
Religimakam Syekh Abdurrahman Syiddiq Di Indragiri Hilir.** Harapan kami dalam waktu  
mendatang yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demiikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 31 Mei 2024  
Pembimbing,

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720117 200910 1 002

2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.  
2. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI WISATA RELIGI MAKAM SYEKH ABDURRAHMAN SYIDDIQ DI INDRAGIRI HILIR**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun oleh :

**Anggun Juwita Sari**  
NIM. 12040425661

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
31 Mei 2024

Pekanbaru, 31 Mei 2024  
Pembimbing,

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

SKripsi dengan judul **Upaya Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Shiddiq** yang ditulis oleh:

Nama : Anggun Juwita Sari  
NIM : 12040425661  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juni 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 26 Juni 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

  
Khalruddin, M.Ag.  
NIP. 19720817 200910 1 002

  
Muhlisin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

  
Mulhanmad Soim, S.Sos.I, MA  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji 4

  
Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M  
NIK. 130 421 002

Mengetahui  
Dekan,



Prof. Dr. Maron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta UIN Suska Riau  
UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : **Anggun Juwita Sari**  
 NIM : **12040425661**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Upaya Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religimakam Syekh Aburrahman Syiddiq Di Indragiri Hilir**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 31 Mei 2024  
 Yang membuat pernyataan,



**Anggun Juwita Sari**  
 NIM. 12040425661

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANGGUN JUWITA SARI  
 NIM : 12040425661  
 Tempat Tgl. Lahir : SAPAT, 23-09-2002  
 Fakultas/Pascasarjana : PAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Prodi : MANAJEMEN DAKWAH  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

SAYA PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN  
 EKONOMI MASYARAKAT MELALUI WISATA RELIJI MAKAM  
 SYEKH ABDURRAHMAN SYIDDIQ DI INDRAGIRI HILIR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditunjukkanlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juni 2024  
 Yang membuat pernyataan



ANGGUN JUWITA SARI  
 NIM : 12040425661

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

## ABSTRAK

**Nama : Anggun Juwita Sari**  
**NIM : 120440425661**  
**Judul : Upaya Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Di Indragiri Hulu**

Wisata religi merupakan wisata yang berkaitan erat dengan aktivitas maupun tempat khusus yang berhubungan dengan aspek religi keagamaan. Salah satu Objek Wisata Religi di Indragiri Hulu adalah makam syekh Abdurrahman Siddiq. Data dilapangan menjelaskan bahwa jumlah wisatawan berkisar 100 sampai 200 orang per hari. Hal itu dimanfaatkan oleh pemerintah desa dalam membuka peluang usaha baru untuk pengembangan ekonomi masyarakat sekitar yang sebelumnya mayoritas petani.. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui wisata religi makam syekh Abdurrahman siddiq. penelitian ini menggunakan teori strategi pengembangan objek wisata menurut Kentut Giantara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemerintah berperan aktif dalam membuka dan mengembangkan lokasi objek wisata. selain itu masyarakat juga memperoleh keuntungan ekonomi dengan adanya objek wisata tersebut diantaranya terbukanya lapangan kerja baru untuk masyarakat sekitar objek wisata baik dalam hal UMKM ataupun jasa transportasi yang ditawarkan kepada wisatawan. Selain itu pemerintah desa juga memperoleh penambahan pemasukan dari uang lapak yang diberikan oleh pedagang UMKM

**Kata Kunci : Wisata Religi, Syekh Abdurrahman Siddiq, Pemerintah Desa**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Name** : Anggun Juwita Sari  
**Nim** : 120440425661  
**Title** : Upaya Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Di Indragiri Hulu

*Religious tourism is tourism that is closely related to special activities and places related to religious aspects. One of the religious tourism objects in Indragiri Hulu is the tomb of Sheikh Abdurrahman Syiddiq. Field data explains that the number of tourists ranges from 100 to 200 people per day. This was utilized by the village government to open up new business opportunities for the economic development of the surrounding community, which was previously predominantly farmers. The aim of this research was to determine the village government's efforts in developing the community's economy through religious tourism at the grave of Sheikh Abdurrahman Syiddiq. This research uses the theory of tourist attraction development strategies according to Kentut Giantara. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The research results explain that the government plays an active role in opening and developing tourist attraction locations. Apart from that, the community also gets economic benefits from the existence of this tourist attraction, including the opening of new job opportunities for the community around the tourist attraction, both in terms of MSMEs and transportation services offered to tourists. Apart from that, the village government also receives additional income from the stall fees provided by money traders*

**Keywords:** Religious Tourism, Sheikh Abdurrahman Siddiq, Village Government

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum                      Warahmatullahi  
Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirobbil Alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Kemudian Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terima kasih kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya saya mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. Teristimewa ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis pahlawan kehidupan bapak M. Sujarwo dan Mamak Mahfuza yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih dan sayang , Doa yang tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan baik, semoga kita selalu diberikan kesehatan, kelimpahan rezeki dan dilindungi oleh Allah SWT “Aamiin”.

Pada penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan nasehat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memfasilitasi dengan kebijakan- kebijakannya.
2. Bapak/ Ibu Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S. Pt.,M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Imron Rosadi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang memfasilitasi dengan kebijakan-kebijakannya.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang memfasilitasi dengan kebijakan-kebijakannya.
3. Bapak Dr. Toni Hartono,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang memfasilitasi dengan kebijakan-kebijakannya.
4. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang memfasilitasi dengan kebijakan-kebijakannya.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang memfasilitasi dengan kebijakan-kebijakannya.
6. Bapak Mukhlis, M.Pd,I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang memfasilitasi dengan kebijakan- kebijakannya.
7. Bapak Prof. Dr. Imron Rosadi, S.Pd.,M.A, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak sekali membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan mempermudah segala urusan selama bimbingan serta peduli terhadap penulis semoga segala kebaikan bapak dibalas oleh Allah swt nantinya “aamiin”.
8. Bapak Zukkarnaini, M.Ag selaku dosen penasehat akademik penulis, yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam masa studi penulis.
9. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu .Terimakasih atas ilmu yang bapak/ibu berikan semoga menjadi bekal bagi penulis dan ladang pahala bagi bapak/ibu sekalian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada seluruh informan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini serta kesediaan waktu untuk melakukan penelitian ini.
11. Saudara kandung Surya Pratama, Adelia Febriana, Mar'atus Syifa yang tidak hentinya memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Abang Tingkat Rafli Akbar yang selalu mensupport penulis untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu
13. Sahabat seperjuangan sekampung, seperantauan Nur Adelia, Syavira Lazuba, Selma Farianty, Ria Dinata, Arul Firmansyah, M. Arif Syahputra, yang telah menjadi saudara selama perkuliahan, berbagi keluh kesah perkuliahan dan telah banyak membantu penulis baik secara materi maupun non materi penulis ucapkan banyak terimakasih.
14. Teman Seperjuangan Ira, Sephia, Jijah yang telah ,yang selalu memberikan semangat dan motivasi luar biasa, saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan studi ini
15. Kakak dan Abang rekan kerja yang telah mensupport dan memberikan izin selama ini
16. Kepada teman-teman jurusan manajemen dakwah angkatan 2020 atas dukungan dan kebersamaannya pada masa perkuliahan ini.
17. Kak Cindy Rawidya yang bersusah paya berdiskusi demi kelancaran skripsi ini.
18. Dan terakhir untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini , mampu mengendalikan diri dari berbagai masalah dan memutuskan untuk tidak menyerah meski sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini adalah sebuah pencapaian yang patut dibanggakan dari dalam diri penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki

penulis. Oleh karena itu, penulis dengan tulus berharap menerima segala bentuk saran, masukan, dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak sebagai pembelajaran bagi penulis di masa depan.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 27 Mei  
2024

Penulis

**Anggun Juwita Sari**  
**NIM. 120440425661**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1. Upaya Pemerintah Desa .....	4
2. Pengembangan Ekonomi .....	5
3. Wisata Religi .....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Teirdahului .....	10
2.2 Kajian Teori.....	12
1. Konsep Upaya .....	12
2. Konsep Objek Wisata Religi.....	13
3. Konsep Pengembangan Ekonomi Pariwisata .....	18
4. Konsep Pemerintah Desa.....	23
2.3 Konsep Operasional .....	24
2.4 Kerangka Berfikir .....	24
<b>BAB III.....</b>	<b>26</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data.....	27
1. Data primer .....	27
2. Data Sekunder .....	27
3.4 Informan Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Obsevasi .....	29
2. Wawancara .....	29
3. Dokumentasi .....	29
3.6 Validasi Data .....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
1. Redukasi Data.....	30
2. Penyajian Data.....	31
3. Penarikan Kesimpulan.....	31
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1. Profil Kabupaten Indragiri Hilir.....	32
4.2. Letak Geografis Parit Hidayat Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kab. Indragiri Hilir. ....	37
4.3. Biografi Syekh Abdurrahman Shiddiq .....	38
<b>BAB V.....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	44
1. Pendapatan dari sektor wisata.....	44
2. Penyerapan Tenaga Kerja.....	50
3. Pengembangan Lahan .....	54
4. Kerjasama Pemerintah.....	55
5. Pemanfaatan Objek wisata bagi masyarakat lokal.....	57
5.2 Pembahasan .....	61
1. Pendapatan dari sektor wisata.....	62
2. Penyerapan Tenaga Kerja.....	63
3. Pengembangan Lahan Objek Wisata.....	64

4. Kerjasama Pemerintah.....	64
5. Pemanfaatan Objek Wisata Bagi Masyarakat Lokal.....	65

**BAB VI PEINUITUIP .....69**

6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA.....71**

**LAMPIRAN.....74**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	28
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir	32
Tabel 4.2 Daftar Nama Kecamatan Indragiri Hilir	33
Tabel 5.1 Pendapatan Rumah Tunggu	47
Tabel 5.2 Pendapatan Jasa Ojek	48
Tabel 5.3 Pendapatan Pedagang	49

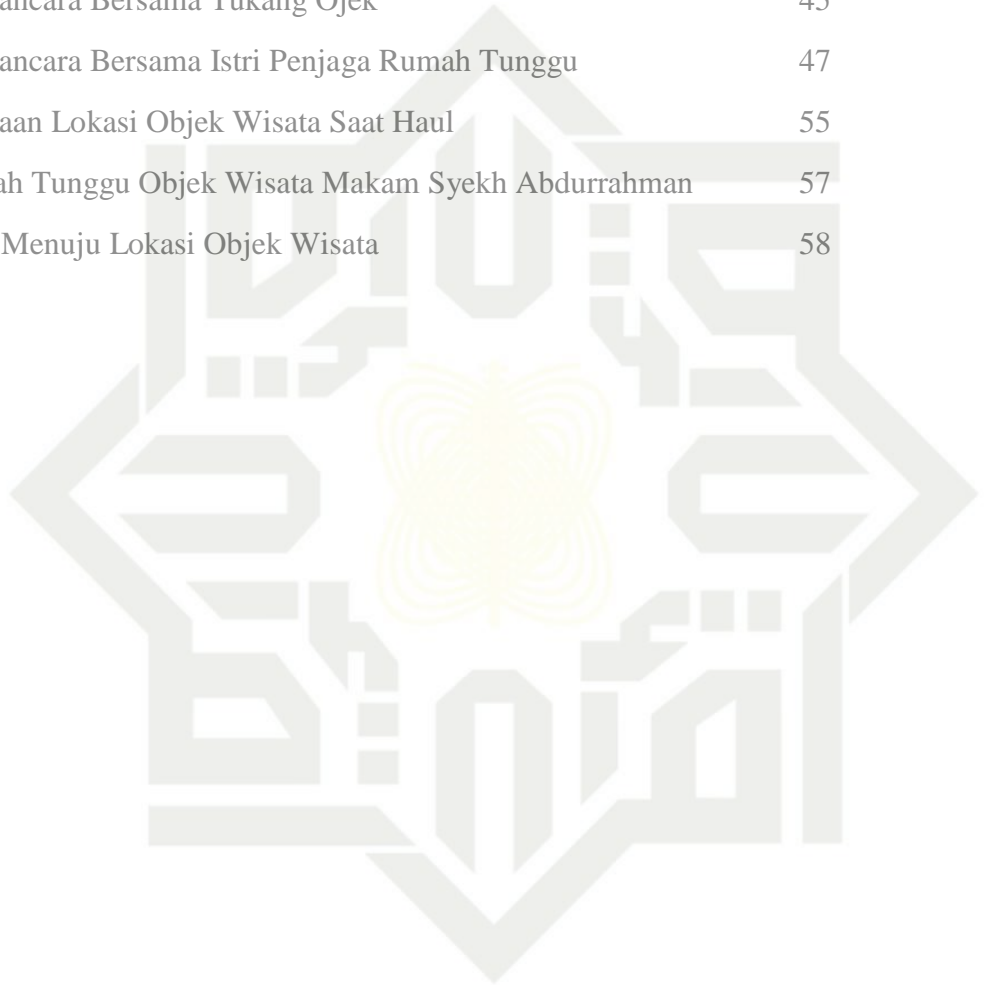
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 5.1 Pedagang UMKM Di Lokasi Objek Wisata	44
Gambar 5.2 Wawancara Bersama Tukang Ojek	45
Gambar 5.3 Wawancara Bersama Istri Penjaga Rumah Tunggu	47
Gambar 5.4 Keadaan Lokasi Objek Wisata Saat Haul	55
Gambar 5.5 Rumah Tunggu Objek Wisata Makam Syekh Abdurrahman	57
Gambar 5.6 Ojek Menuju Lokasi Objek Wisata	58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara religius mempunyai banyak potensi wisata religi, banyak peninggalan sejarah berupa suatu bangunan maupun tempat khusus yang memiliki arti khusus bagi umat beragama di Indonesia. Pariwisata sebagai salah satu industri terbesar, diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan banyak lapangan kerja baru, penciptaan ekonomi yang sehat, pemerataan ekonomi, pertukaran budaya, dan hubungan internasional. Pembangunan kepariwisataan di Indonesia secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor-sektor lainnya. Melalui pembangunan sektor pariwisata diharapkan mampu mendukung pendapatan Asli daerah (PAD). Hal ini dikarenakan banyaknya aspek-aspek di lingkungan tersebut yang terlibat, diantaranya aspek ekonomi maupun aspek sosial. Pariwisata telah menampilkan perannya secara nyata dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya bangsa. (Suryani 2021)

Secara umum, wisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, kepuasan serta pengetahuan. Islam memandang wisata dengan istilah *Rihlah* yang memiliki makna berpindah dari satu tempat menuju tempat yang lainnya dimana untuk mencapai harapan materi atau immateri. Rihlah yang mengandung nilai-nilai ibadah sangat dianjurkan, seperti bersilaturahmi, mencari nafkah, ibadah haji, bepergian untuk belajar, serta untuk lebih taqarrub kepada Allah SWT. (Rahman 2016) Jadi, wisata religi adalah perjalanan yang dilakukan untuk meningkatkan amalan agama sehingga strategi dakwah yang diinginkan akan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat yang menjalani wisata religi (Siti 2015). Berbagai kegiatan religi juga berkaitan erat dengan aktivitas yaitu ziarah. Di Indonesia istilah ziarah sudah tidak asing lagi bahkan seringkali dilakukan oleh kalangan tertentu pada waktu-waktu tertentu pula. Istilah ziarah diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang dengan mengunjungi tempat-tempat suci dan tempat-tempat peribadatan tertentu untuk menjalankan tradisi-tradisi atau ritual-ritual khusus yang masih dianggap penting oleh masyarakat. Ziarah juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai kunjungan ke tempat tertentu yang dianggap keramat atau mulia.

Wisata religi adalah salah satu jenis wisata yang berkaitan erat dengan aktivitas ataupun tempat khusus yang berhubungan dengan aspek religi keagamaan. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama tertentu. Tempat-tempat ini dapat berupa tempat-tempat ibadah dan tempat bersejarah bagi agama tertentu yang memiliki kekhususan dan makna tersendiri. Kegiatan berwisata religi diartikan sebuah perjalanan wisata yang sedikit banyak dikaitkan dengan Agama, Sejarah, Adat Istiadat kepercayaan umat atau kelompok dalam Masyarakat. Wisata ini dilakukan oleh banyak orang secara bergerombol atau rombongan dan perorangan ke tempat-tempat suci ke makam wali atau pemimpin yang diagungkan atau tempat pemakaman tokoh yang dianggap manusia ajaib pejuang legenda (Pendit 2002). Al-Qur'an menjelaskan terkait wisata religi Q.S Ali-Imran ayat 137

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ  
فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿١٣٧﴾

*Artinya : Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)”*

Maksud dari ayat atas menekankan pada kata perjalanan, perjalanan maksudnya disini adalah Allah SWT memerintahkan kita selaku khalifah di muka bumi untuk berpariwisata dan mengambil hikmah dari setiap perjalanan yang kita lalui. Itu semua dapat dipahami, bahwa Islam menegaskan, mengisyaratkan, mengajarkan, bahkan memerintahkan umatnya untuk banyak melakukan perjalanan, wisata, traveling tujuannya adalah agar manusia dapat melihat keagungan ciptaan Allah SWT dan merasakan kebesaran kekuasaan Allah SWT dalam bukti-bukti yang nyata serta memperhatikan sejarah umat terdahulu, seperti tentang bagaimana Allah SWT menghancurkan orang-orang yang zalim dan bagaimana Allah SWT memperilakukan orang-orang yang shaleh dengan mengkokohkan kedudukan mereka.

Peraturan Pemerintah yaitu: Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010

Tentang Cagar Budaya, Undang-undang. Potensi wisata daerah yang merupakan salah satu asset daerah apabila dikelola dengan baik akan menghasilkan pendapatan bagi warga yang berada di sekitar wilayah objek wisata. Apabila dibuat strategi pengembangan yang baik tempat wisata religi akan lebih dikenal bukan hanya oleh warga lokal tapi juga warga luar wilayah. Strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan (Taufiqurokman 2016). Secara teoritis wisatawan yang datang ke wisata religi harusnya memberikan beberapa dampak, salah satunya adalah dampak ekonomi. Dampak ekonomi tersebut meliputi dampak ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, dampak ekonomi lanjutan.

Dampak Ekonomi langsung (Anggraeni 2013), merupakan dampak yang timbul akibat dari aktifitas ekonomi yang terjadi antara wisatawan dengan masyarakat lokal yang memiliki unit usaha di lokasi wisata tersebut. Dampak ekonomi tidak langsung adalah manfaat yang diterima dari dampak langsung yang mengakibatkan kenaikan pada input dari suatu unit usaha. Dampak ekonomi lanjutan (Prasetyo 2011), merupakan dampak ekonomi yang diperoleh berdasarkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja lokal yang berada di lokasi wisata.

Salah satu objek wisata religi di daerah Provinsi Riau adalah Keberadaan Makam Syekh Abdurrahman Shiddiq Al-Banjari di Dusun Hidayat, Desa Teluk Dalam, Kecamatan Kuindra, Kabupaten Indragiri Hilir Riau selalu menjadi daya tarik masyarakat, baik itu di dalam daerah maupun luar daerah. Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al Banjari, Salah Satu tujuan Wisata Religi di Sapat Penyebar Agama Islam Mufti Kerajaan Indragiri. Makam ulama yang juga dikenal dengan nama Tuan Guru Sapat ini memang diakui memiliki daya tarik religius yang sangat kuat. Keanekaragaman agama dan keyakinan yang dimiliki Indonesia menjadi modal untuk mempromosikan konsep wisata religi.

Berdasarkan data dilapangan dijelaskan bahwa jumlah pengunjung untuk berwisata religi ke makam syeh Abdurrahman setiap hari berkisar  $\pm 50$  orang wisatawan dan 100 orang sampai dengan 200 orang di hari weekend dan libur nasional. Hal itu tentu dimanfaatkan oleh pemerintah desa sebagai pihak pengelolah objek wisata religi untuk dapat mengembangkan pendapatan masyarakat di Desa Taluk Dalam. Seperti yang diketahui bahwa masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didaerah tersebut berprofesi sebagai petani, dan wiraswasta dengan adaya objek wisata religi tersebut diharapkan terbentuk profesi-profesi baru yang kemudian dapat mengembangkan perekonomian rumah tangga masyarakat khususnya masyarakat disekitar objek wisata religi makan syeh Abdurahman. Sehingga berdasarkan data dan fakta yang dijabarkan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Syiddiq Di Indragiri Hilir**”

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman dalam istilah yang dipakai dalam penulisan ini penulis perlu mempertegas beberapa istilah-istilah berikut:

### 1. Upaya Pemerintah Desa

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk menggapai suatu tekad, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Upaya ialah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Upaya ialah segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal agar dapat lebih bermanfaat dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan (Poerwadarminta 1991). Upaya ialah usaha seseorang dalam mengambil tindakan untuk mencapai yang diinginkan dan merupakan suatu strategi. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya merupakan suatu usaha dalam melakukan sesuatu dengan maksud dan tujuan tertentu agar permasalahan yang ada dapat di selesaikan dengan baik.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia mengartikan, pemerintah desa adalah pemerintahan terendah, yang dipimpin langsung oleh kepala desa atau lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan dilakukan sendiri dan terdiri dari kepala desa dan lembaga musyawarah desa. (Online n.d.) Menurut suparin menjelaskan pemerintahan desa ialah simbol formal dari kesatuan masyarakat desa. Pemerintahan desa diselenggarakan dibawah pimpinan seorang kepala desa beserta pembantunya, mewakili masyarakat desa guna hubungan keluar atau ke dalam masyarakat yang bersangkutan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Sehingga upaya pemerintah desa diartikan sebagai sesuatu usaha yang dilakukan oleh seorang pemimpin tingkat desa dalam hal memanfaatkan sumberdaya yang ada di desa guna kepentingan masyarakat desa, dalam penelitian ini, upaya dapat dipahami sebagai usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan para tokoh desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq di Indragiri Hilir.

## 2. Pengembangan Ekonomi

Pengembangan ekonomi berarti suatu proses secara menyeluruh aktif antara pembuat kebijakan dengan masyarakat penerima kebijakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, akses menuju sumberdaya yang unggul untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Bhinadi 2015) Pendapat lain menjelaskan bahwa pengembangan diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk menyempurnakan suatu tatanan yang bertujuan untuk dapat berkembang secara mandiri. Sehingga pengembangan ekonomi masyarakat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses dalam bidang ekonomi dengan menciptakan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat untuk mencapai tujuan peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, akses menuju sumberdaya yang unggul.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Wisata Religi

Secara umum, wisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, kepuasan serta pengetahuan. wisata religi adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu demi mengunjungi tempat-tempat religius. Motif wisata religi adalah untuk mengisi waktu luang, untuk bersenang-senang, bersantai, studi dan kegiatan Agama untuk bertibbar keislaman.selain itu semua kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan bagi pelakunya baik secara fisik maupun psikis baik sementara maupun dalam jangka waktu lama.(Chaliq 2011)

Dari uraian di atas wisata dapat dirumuskan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang bersifat sementara, untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan. Wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata dengan kata lain melakukan wisata berarti melakukan perjalanan tapi melakukan perjalanan belum tentu wisata(Suyitno 2006).

Wisata religi yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir ini merupakan suatu makam Tuan Guru Mufti Kerajaan Indragiri Hilir Yang bernama Syekh Abdurrahman Shiddiq Bin H. M. Afif. Desa Teluk Dalam Kec. Kuala Indragiri . Syekh Abdurrahman shiddiq atau yang akrab disapa Tuan Guru Sapat merupakan seorang Guru Islam yang cukup tersohor dan banyak memiliki murid yang berasal dari negeri Malaysia, Singapura, Kalimantan, jambi, dan Palembang. Beliau Lahir di Kampung dalam pagar Martapura, Kalimantan selatan pada tahun 1867 M (1284 H).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Shiddiq di Indragiri Hilir.

### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Upaya Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Shiddiq di Indragiri Hilir.

### 1.5 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang terkait, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis
  1. Bagi penulis  
Dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru bagi penulis dibidang Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Religi, yaitu untuk mengetahui Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Hidayat Sapat, Indragiri Hilir.
  2. Bagi Jurusan/Fakultas  
Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah tentang penyaluran dana pada lembaga sosial serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- b. Manfaat secara praktis
  1. Bagi Dinas Pariwisata Kab. Inhil  
Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengefektifkan informasi terkait kewisataan. termasuk wisata religi yang ada di



daerah setempat. serta memperhatikan Pengembangan Perekonomian di Masyarakat.

## 2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat luas tentang wisata Religi dan memahami Asal usul sejarahnya makam Religi dalam memberdayakan perekonomian masyarakat. Sehingga masyarakat semakin empati terhadap wisata religi yang telah dibangun

## 1.6 Sistematika Penelitian

Secara sistematis susunan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas, latar belakang masalah, yang mana pada latar belakang penulis memaparkan terkait fenomena dilapangan yang kemudian dipadukan dengan teori yang di dapatkan. Selain itu di bab ini juga dituliskan rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan ditutup dengan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi terkait teori-teori yang mendukung penelitian Selain dari teori juga berisi terkait penelitian yang relevan yang mana penelitian relevan ini biasanya didapatkan dari jurnal atau artikel terkait penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini juga terdapat konsep operasional yang dapat memudahkan peneliti mengoperasikan penelitiannya dan terakhir dibentuk kerangka pikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi terkait metodologi penelitian, jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, alat pengumpulan data, dan gambaran analisis data serta subjek dan objek dalam penelitian,.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan sejarah singkat serta gambaran umum lokasi penelitian dan juga sedikit menggambarkan profil subjek yang diteliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**

**: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjawab rumusan masalah, hasil dari penelitian dilapangan di tuangkan pada bab ini, selain itu peneliti juga melakukan analisis terkait upaya pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Syekh Abdurrahman Syiddiq

**BAB VI**

**: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### 2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada peneliti-peneliti lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul yang diteliti. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. **“Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Tilan Di Kepenghuluan Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”** penelitian ini ditulis oleh Susi Iswanti dan Zulkarnaini, pada tahun 2022(Zulkarnaini 2022). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pengembangan wisata pulau tilan dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata pulau tilan di kepenghuluan rantau bais kecamatan tanah putih kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori pitana dan gayatri (2005) yang memiliki 3 komponen indikator yaitu, motivator, fasilitator dan dinamisator. Temuan dari hasil penelitian ini adalah Peran Pemerintah Desa dalam pengembangan objek Wisata Pulau Tilan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir berjalan sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan, akan tetapi masih terdapat sedikit kekurangannya, sehingga masih dikatakan belum maksimal. Adapun faktor penghambatnya yaitu sebagai berikut, kurangnya modal dalam pengembangan objek wisata, rendahnya sumber daya manusia,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata.

### 2. **“Strategi Pemerintah Desa Gadukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi”**

Penelitian ini ditulis oleh Mukhirto, dkk, pada tahun 2022 (Mukhirto 2022). Tujuan penelitian ini untuk menggali strategi pengembangan objek dan daya tarik wisata religi kyai ageng imam musakaf, sumberdaya yang diperlukan, faktor pendukung dan penghambat serta analisis strategi pengembangan objek wisata religi di makam kyai ageng imam musakaf. jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. hasil penelitian yaitu pengembangan objek wisata religi di makam kyai ageng imam musakaf dengan melakukan pengelolaan objek daya tarik wisata (ODTW) dengan menggunakan sistem manajemen sumberdaya alam meliputi pengelolaan tempat, sarana dan prasarana yang baik dan efisien, lingkungan yang baik, bersih dan menarik. Faktor pendukung yaitu bertambah banyaknya yang melakukan ziarah, antusias warga, sumberdaya alam, dan peran juru kunci. faktor penghambat yaitu promosi terbatas, kurang kerjasama dan akses jalan yang sempit

### 3. **“Tinjauan Hukum Islam terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Religi Bolong Keramat Darmaloka”**

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Anwar Pada tahun 2023 (Anwar 2023). Wisata religi Bolong Keramat Darmaloka ini sangat potensial untuk dikembangkan sehingga banyak mendatangkan wisatawan baik wisata dalam negeri maupun luar negeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengembangan objek wisata religi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, selanjutnya untuk melihat pengembangan objek wisata bolong keramat dala perspektif hukum islam, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menelaskan bahwa pengembangan objek wisata tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dalam kegiatan berdagang, penyediaan lahan parkir, dan usaha-usaha lain yang memberikan peningkatan secara ekonomi, selanjutnya dalam menjawab tujuan penelitian kedua dalam

pengelolaan berdasarkan hukum islam wisata religi bolong keramat bahwa dalam pelaksanaan yang terjadi di wilayah objek wisata tidak ada ditemukan penyimpangan dari syariat islam, seperti pesugihan, meminta tohok, dan ritual lainnya yang menyimpang dari syariat islam orang-orang yang datang dan berziarah ke makan balong keramat hanya sekedar berdoa dan berzikir.

## 2.2 Kajian Teori

### 1. Konsep Upaya

#### a. Pengertian Upaya

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul. (Poerwadarminta 1991)

Menurut Poerwadarminta Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga dijelaskan lagi bahwa: "Pengertian upaya dalam kehidupan sehari-hari diartikan sebagai suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang melaksanakan kegiatannya dalam rangka untuk mewujudkan tujuan ataupun maksud dari apa yang dikerjakan.

Seperti yang dijelaskan di atas tentunya upaya tersebut harus dilaksanakan secara serius dan mempunyai kemauan yang tinggi untuk mewujudkannya. Upaya tersebut juga harus dilaksanakan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berkesinambungan hingga suatu persoalan dapat terpecahkan atau dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai kendala yang menghambat suatu tujuan dapat diatasi.

Jadi dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan yang dilakukan secara sistematis, terencana, terarah dan berkesinambungan. Baik dalam hal upaya untuk mencegah terhadap sesuatu yang mendatangkan bahaya, upaya untuk memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, sehingga tidak sampai terjadi keadaan yang tidak baik, maupun upaya untuk mengembalikan seseorang yang bermasalah menjadi seseorang yang mampu menyelesaikan masalahnya. Dan adapun upaya yang dimaksud didalam penelitian ini adalah upaya mengembangkan ekonomi masyarakat melalui wisata religi Makam Syekh Abdurraahman Shiddiq Di Indragiri Hilir yang menjadi salah satu sumber pendapatan di desa teluk dalam.

## 2. Konsep Objek Wisata Religi

### a. Pengertian Objek Wisata Religi

Wisata berasal dari bahasa sansekerta VIS yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut berkembang menjadi Vicata dalam bahasa Jawa Kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti berpergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara. Pariwisata merupakan suatu proses berpergian sementara demi keinginan untuk mencari tahu, melihat-lihat ataupun mengunjungi suatu tempat yang berbeda di luar tempat tinggalnya. Hal itu karena adanya dorongan berbagai kepentingan baik kepentingan sosial, ekonominya, kebudayaan, maupun politik, serta agama atau juga kesehatan maupun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan lain seperti karena sekedar rasa ingin tahu, menambah pengalaman atau untuk belajar.(Suharto 2017)

Menurut Shihab mengemukakan definisi wisata religi, yaitu: wisata religi adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata religi merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh pengalaman dan pelajaran (Ibrah). Wisata religi juga merupakan sebuah perjalanan atau kunjungan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ke tempat dan institusi yang merupakan penting dalam penyebaran dakwah dan pendidikan umat Islam(Shihab 2007). Ada juga yang mendefinisikan wisata religi adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatankegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu demi mengunjungi tempat-tempat religius. Motif wisata religi adalah untuk mengisi waktu luang, untuk bersenang-senang, bersantai, studi dan kegiatan Agama untuk beri<sup>u</sup>tibar keislamaan. Selain itu semua kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan bagi pelakunya baik secara fisik maupun psikis baik sementara maupun dalam jangka waktu lama

Secara substansial, wisata religi adalah perjalanan keagamaan yang di tunjukkan untuk memenuhi dahaga spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Dengan demikian, objek wisata religi memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi setiap tempat yang bisa menggairahkan cita rasa religiusitas yang bersangkutan, dengan wisata religi, yang bersangkutan dengan memperkaya wawasan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam rasa spiritual. Karena itu mesti ada ibrah dan hikmah yang di dapat dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunjungan wisata religi, misalnya membuat yang bersangkutan lebih dekat kepada Allah, ingat mati takut akan siksa kubur dan siksa neraka. Jadi seyogyanya terdapat perubahan signifikan bagi kepribadian dan pelaku seseorang yang melakukan perjalanan spiritual ini, sebab dalam wisata religi, mestinya suasana kejiwaan dan kesan spiritual menjadi sangat penting,

**b. Konsep Pariwisata Religi Menurut Islam**

Islam telah meninggalkan berbagai peninggalan sejarah penting, baik berupa makam, masjid, bekas kerajaan, perhiasan, adat istiadat serta dapat dijadikan sebagai potensi wisata. Wisata tersebut adalah dalam bentuk wisata religi (ziarah) umat Islam. Wisata berasal dari bahasa sansekerta, VIS yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut berkembang menjadi Vicata dalam bahasa Jawa Kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti ber pergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata religi merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh pengalaman dan pelajaran (Ibrah). Wisata religi juga merupakan sebuah perjalanan atau kunjungan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ke tempat dan institusi yang merupakan penting dalam penyebaran dakwah dan pendidikan Islam.<sup>11</sup> Seperti yang tertera pada kitab Asna Al Matholib Syarah Rou dhotul At-Thalibin Juz 4 hal 350 yang berbunyi:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

( فَرَعَ سُنَّحْبُ زِيَارَةُ الْقُبُورِ ) أَي قُبُورِ الْمُسْلِمِينَ ( لِلرَّجُلِ ) لِخَبَرِ مُسْلِمٍ }  
 كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَرُوزُواهَا فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ الْأَجْرَةَ {

Artinya *Disunahkan ziyarah kubur orang muslim bagi laki-laki karna suatu hadits yaitu: dahulu aku melarang kalian semua ziyarah kubur, maka berziyarahlah karna sesungguhnya ziyarah kubur mengingatkanmu akan akhirat.*

Al Hawi Fi Fiqhi As Syafi'i Juz 3 hal 70 yang berbunyi:

وَرُوي عن النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " زُورُوا قُبُورَ مَوْتَاكُمْ فَإِنَّ لَكُمْ فِيهَا اغْتِيَابًا

Artinya : *Diriwayatkan dari nabi mu hammad s.a.w beliau berkata ziyarohlah pada kuburan orang yang telah mati kalian semua karna sesungguhnya kamu sekalian dalam ziyaroh dapat mengambil suri tauladan*

#### c. Bentuk-Bentuk Objek Wisata Religi

Wisata Religi diartikan sebagai suatu kegaitan wisata ke tempat yang memiliki nilai dan makna yang khusus. Seperti biasanya tempat yang memiliki nilai dan makna khusus (Ati 2011) adalah seperti:

- 1) Masjid sebagai pusat keagamaan dimana masjid digunakan untuk beribadah sholat, i'tikad, adzan, dan iqomah.
- 2) Makam dalam tradisi jawa, tempat yang mengandung kesakralan. Makam dalam bahasa jawa merupakan penyebutan yang lebih tinggi (hormat) pesarean, sebuah kata benda yang berasal dari sare, (tidur). Dalam pandangan tradisional, makam merupakan tempat peristirahatan.
- 3) Candi sebagai unsur pada jaman purba yang kemudian kedudukan nya di ganti makam.

#### d. Tujuan Wisata Religi

Tujuan wisata religi memiliki arti yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyampaikan syiar islam di seluruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dunia, dijadikan sebagai pelajaran untuk meng-ingatkan keesaan Allah, mengajak dan menuntun manusia agar tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran. Ada 4 faktor yang mempengaruhi penting dalam pengelolaan wisata religi yaitu lingkungan eksternal, sumber daya dan kemampuan internal, serta tujuan yang dicapai.

Suatu keadaan, kekuatan, yang saling berhubungan dimana lembaga atau organisasi mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan internal, sedangkan suatu keadaan, kondisi, peristiwa dimana organisasi atau lembaga tidak mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan eksternal. Kaitan antara wisata religi dengan aktivitas dalam adalah tujuan dari wisata ziarah itu tersendiri (Ati 2011). Adapun muatan dakwah dalam wisata religi yaitu:

- 1) Al-Mauidhah Hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.
- 2) Al-Hikmah sebagai metode dakwah yang diartikan secara bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan

**e. Kebijakan Pengembangan Pariwisata**

Pada dasarnya banyak berbagai upaya dan usaha dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan pembangunan pariwisata di Indonesia dengan tujuan agar banyak wisatawan yang datang dan menambah penghasilan atau devisa negara. Kebijakan pengembangan objek wisata lebih banyak diarahkan dan di tekankan pada langkah-langkah penyelenggaraan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Meningkatkan pemahaman seluruh lapisan masyarakat tentang manfaat pariwisata dalam pembangunan
- 2) meningkatkan citra dan mutu pelayanan pariwisata nasional
- 3) meningkatkan penyelenggaraan pariwisata di luar Indonesia
- 4) memberikan pengarah dan petunjuk dalam pengembangan pariwisata dalam ruang lingkup nasional
- 5) mengadakan koordinasi dengan departemen terkait, lembaga- lembaga pemerintah, lembaga daerah, pihak swasta , nasional dan organisasi. untuk menyelerasikan langkah-langkah dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata indonesia.(Yoeti 2015)

### 3. Konsep Pengembangan Ekonomi Pariwisata

#### a. Pengertian Pengembangan Ekonomi Pariwisata

Menurut Ardito Bhinadi pengembangan merupakan suatu proses yang bersifat menyeluruh yakni proses aktif antara fasilitator dengan masyarakat yang diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta pemberian peluang untuk mencapai akses sumber daya yang unggul dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.(Bhinadi 2015) Sedangkan Wahjudin Sumpeno mendefinisikan pengembangan merupakan upaya upaya yang dilakukan untuk penyempurnaan suatu tatanan yang bertujuan supaya tatanan dapat berkembang secara mandiri(Putra 2018)

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang memiliki prospek, potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang tersebut tentunya didukung oleh kondisi-kondisi alamiah seperti lokasi dan keadaan geografis, lapisan tanah yang subur dan panoramis, serta berbagai flora dan fauna. Tujuan dari pengembangan sector pariwisata ialah sebagai upau dalam

meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan serta dapat memberikan manfaat terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat

Pada hakekatnya pengembangan adalah suatu proses untuk memperbaiki dan meningkatkan sesuatu yang ada. Pengembangan objek wisata merupakan kegiatan membangun, memelihara, dan melestarikan pertanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya. Fandeli mengemukakan bahwa pengembangan pariwisata

pada dasarnya adalah pengembangan masyarakat dan wilayah yang didasarkan pada (Fandeli 2000):

- 1) Memajukan tingkat hidup masyarakat sekaligus melestarikan identitas dan tradisi lokal.
- 2) Meningkatkan tingkat pendapatan secara ekonomis sekaligus mendistribusikan secara merata kepada penduduk lokal.
- 3) Berorientasi kepada pengembangan wisata berskala kecil dan menengah dengan daya serap tenaga kerja besar dan berorientasi pada teknologi kooperatif.
- 4) Memanfaatkan pariwisata seoptimal mungkin sebagai agen penyumbang tradisi budaya dengan dampak negatif yang seminimal mungkin.

Dengan mengembangkan sektor pariwisata ini dimungkinkan dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan kesejahteraan masyarakat. Pada pelaksanaan pembangunan perekonomian dengan suatu pertumbuhan yang berimbang, kepariwisataan dapat diharapkan memegang peranan yang menentukan dan dapat dijadikan sebagai katalisator untuk mengembangkan pembangunan sektor-sektor lain secara bertahap. Tujuan pokok dari kebijakan ekonomi pemerintah terhadap pariwisata adalah untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan kontribusi pariwisata terhadap ekonomi nasional. Tujuan kontribusi ini diantaranya:

- 1) Peningkatan kontribusi pariwisata dalam neraca pembayaran
  - 2) Memperluas kuantitas lapangan kerja
  - 3) Meningkatkan dan mendistribusikan pendapatan masyarakat
  - 4) Kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial
  - 5) Optimalisasi peluang pendapatan fiskal
- Pada pengembangan pariwisata tentunya membutuhkan pengembangan yang berencana secara menyeluruh, sehingga' dapat diperoleh manfaat yang maksimal bagi masyarakat baik dari segi ekonomi, social dan cultural.(Wibowo 2017)

Adapun yang berbeda disini peningkatan di artikan sebagai suatu ukuran kuantitatif yang mengembangkan suatu perkembangan ekonomi dalam satu tahun tertentu apabila di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan berarti kemajuan, perubahan , perbaikan sedangkan perekonomian diartikan sebagai kata dasar “ Oikos” yang berarti rumah tangga dan “ Nomos” berarti aturan , jadi peningkatan ekonomi diartikan sebagai, kemajuan dan perubahan ekonomi rumah tangga. peningkatan perekonomian juga diartikan sebagai suatu perbaikan kondisi ekonomi yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau yang mengalami kemajuan dari sebelumnya. Perbedaan diantara keduanya dapat dilihat bahwa jika peningkatan ekonomi dapat di ukur secara kualitatif dengan melihat produk domestik bruto, yang dapat diketahui melalui rumus jumlah penduduk dan pendapatan perkapita, sementara pengembangan ekonomi lebih dapat dilihat dari berkembang faktor produksi lain seperti pembangunan, insfrastruktur, sumberdaya alam (wisata) ataupun sumberdaya manusia di suatu daerah artinya dalam pengembangan ekonomi tidak ada ukuran kuantitatif pasti karena juga mempengaruhi pada perkembangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor lain, di contohkan perkembangan ekonomi masyarakat hampir melingkup keseluruhan masyarakat di suatu desa sementara peningkatan ekonomi melingkup pendapatan perkapita rumah tangga. suatu desa yang memiliki perkembangan ekonomi yang baik juga turut bagus baik insfrastrukur, pembangunan, wisata ataupun sumberdaya manusianya.

#### b. Indikator Pengembangan Ekonomi Melalui Wisata Religi

Sebuah tempat wisata dapat dilakukan pengembangan apabila sebelumnya sudah ada aktifitas wisata. Pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memajukan atau mengembangkan objek wisata agar menjadi tempat wisata yang baik dan menarik jika dilihat dari tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya. Untuk menarik minat berkunjung wisatawan, alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu objek wisata baik lokal maupun luar daerah adalah berkaitan dengan pembangunan ekonomi daerah atau suatu negara, yang mana dalam pengembangan kepariwisataan pada suatu objek wisata akan selalu diperhitungkan keuntunganya dan manfaatnya bagi masyarakat (Barreto 2005) Ada berbagai hal yang dapat dimanfaatkan dengan adanya lokasi objek pariwisata bagi perekonomian penduduk lokal.

- 1) Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata
- 2) Penyerapan tenaga kerja
- 3) Memacu pengembangan lahan yang kurang produktif
- 4) Penciptaan lapangan kerja tidak hanya terbatas dikota tetapi juga menyebar kepedesaan
- 5) Pemanfaatan fasilitas wisata oleh masyarakat lokal (Wati n.d.)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Dampak Pengembangan Wisata Terhadap Ekonomi**

Pengembangan potensi pariwisata memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan ekonomi di suatu daerah. Perekonomian suatu daerah akan bertumbuh jika didukung oleh perkembangan wisata yang semakin maju, terutama bagi pelaku usaha kecil, menengah maupun besar yang ada disekitar destinasi wisata dua dampak hubungan pariwisata dan ekonomi, yaitu:

- 1) pariwisata berdampak pada ekonomi karena dapat menciptakan lapangan kerja, mempengaruhi pendapatan, neraca pembayarandan penerimaan devisa
- 2) pariwisata dapat menjadi efek stimulus bagi produk-produk tertentu dan membentuk komunitas-komunitas yang menggerakkan ekonomi daerah ke arah yang positif (S. Suryani 2021)

Adapun Herlambang (2016) menyebutkan ada empat pengaruh pariwisata terhadap kondisi ekonomi didestinasai wisata, yakni:

- 1) Jenis pekerjaan, masyarakat menjadi memiliki pekerjaan seperti pedagang asongan, menjadi pegawai di tempat wisata (penjual tiket masuk, pengawas keamanan /SATPAM, pengelola sampah dan lain-lain);
- 2) Meningkatnya pendapatan masyarakat akibat dampak pembangunan sarana pariwisata
- 3) tumbuhnya sector ekonomi baru disekitar tempat wisata, berdirinya warung-warung, ada penginapan yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat sekitar
- 4) terjadinya perubahan harga dan daya beli disekitar lokasi wisata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Konsep Pemerintah Desa

##### a. Pengertian Pemerintah Desa

Pemerintah desa merupakan bagian dari pemerintah nasional, yang penyelenggaraannya ditujukan kepada desa. Menurut Hanif pemerintah mempunyai tugas pokok yaitu: (1) melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, membangun dan membina masyarakat; (2) menjalankan tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah Provinsi, dan pemerintah kabupaten. Dari tugas pokok tersebut, lahirlah fungsi pemerintah desa yang berkaitan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pemerintah Desa menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa bertugas menyelenggarakan sistem pemerintahan desa, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, pemberian pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan desa. Sejalan dengan itu, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa juga mengartikan bahwa pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa (Ririn Agustiwati, Ahmad Rifai, and Kausar 2022)

Selain itu menurut undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa pemerintah desa berperan dalam menentukan kebijakan desa dalam hal pembangunan desa, penataan dan tatakelola desa, pemberdayaan desa, pembinaan desa, pembangunan wilayah pedesaan yang



terintegrasi serta berkelanjutan menuju desa yang kuat, mandiri,, demokratis,sejahtera dan berkeadilan.

### 2.3 Konsep Operasional

Untuk memfokuskan suatu penelitian maka upaya pemerintah dalam pengembangan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat melalui sumber daya alam ataupun nilai budaya masyarakat lokal dalam hal ini berfokus kepada makam syekh Abdurrahman Syiddiq. Dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan indikator yang harus di penuhi diantaranya sebagai berikut:

1. Pendapatan dari sektor wisata
2. Penyerapan Tenaga Kerja
3. Pengembangan lahan kurang produktif
4. Instansi Pemerintahan
5. Pemanfaatan Objek Wisata Oleh Masyarakat Lokal

### 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori dari pernyataan-pernyataan logis. Kerangka berfikir biasa disebut juga sebagai kerangka konseptual. Kerangka pikir diartikan sebagai uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecah masalah yang telah didefenisikan atau dirumuskan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

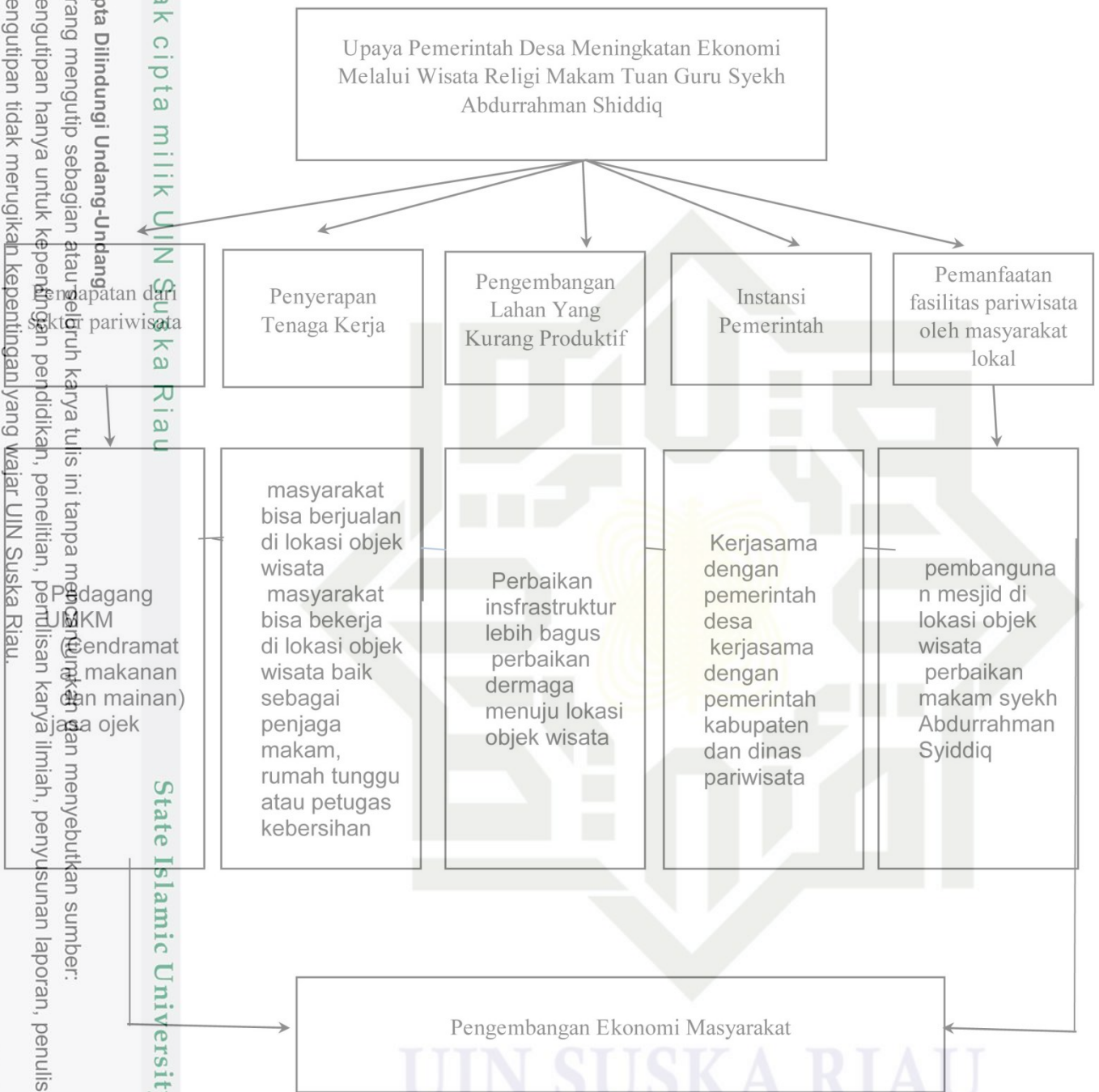
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Kerangka Berpikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri- ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara dilakukan itu dapat dilihat dan diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu digunakan langkah - langkah tertentu yang bersifat logis.(Sugiyono 2012b)

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif Deskriptif . Menurut sugiyono, pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Sugiyono 2012b) Penelitian kualitatif juga mengandung pengertian sebagai penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.(Setyaningrum 2012) Sementara menurut sugiyono metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.(Sugiyono 2012b) Alasan peneliti memilih metode penelitian ini karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta-fakta atau gejala dan keadaan yang tampak dalam penelitian ini. Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (Robert 2003)

Maka dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada observasi dan wawancara dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini. Peneliti mendapatkan data dimulai dari melakukan observasi dahulu, lalu melakukan wawancara kepada narasumber, menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsi, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Desa kampung Hidayat-Sapat Indragiri Hilir Prov. Riau.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 11 Desember 2023 sampai 14 februari 2024

### 3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi Mengenai penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua jenis sumber data, yaitu:

#### 1. Data primer

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. (Sugiarto 2017) Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer

#### 2. Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. (Sugiarto 2017) Data ini peneliti peroleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu. Data ini sebagai data pendukung informasi primer yang diperoleh.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merupakan informan yang memahami informasi yang dibutuhkan peneliti selama proses penelitian. Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, “teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” .(Sugiyono 2012b)

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.(Sugiyono 2012)

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian**

No	Nama	Keterangan
1	Mhd. Irham S.E	Kepala Desa
2	Abdul Aziz	Sekretaris Desa
3	Mukhlis	Staf Kantor Desa
4	Syarifah	Penjaga Rumah Tunggu
5	Mulyadi	Pengurus Makam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Surya Pratama	Masyarakat
7	Sartiwi	Masyarakat

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Obsevasi

Pengumpulan data dengan cara observasi langsung maupun dengan pengamatan langsung merupakan cara standar lain untuk kebutuhan tersebut. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu ditulis dalam suatu catatan observasi. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar responden dan peneliti memperoleh gambaran secara lebih komprehensif.

#### 2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. (Suwartono 2014)

Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Makam Syekh Abdurrahman Shiddiq Di Indragiri Hilir sebagai wisata religi. Hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

#### 3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan salah satu metode Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat perantara Dokumentasi. Seperti kamera sebagai penangkap gambar pada saat peneliti melakukan penelitian. pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis atau sejarah terkait penelitian. dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari buku, internet, dan foto.

### 3.6 Validasi Data

Validasi Merupakan menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. (Sugiyono 2012) Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan Triangulasi. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada. (Arikunto 2006)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mengolah data dan informasi ke dalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tahu kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data seperti pengelompokan data berdasarkan jenis responden, membuat tabulasi dan melakukan perhitungan uji hipotesis.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ada. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahap reduksi, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. (Saputri 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Penyajian Data**

Penyajian-penyajian data akan berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis. Untuk menyajikan data akan dilakukan dengan teks beresifat naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang disajikan tersebut.

**3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan data dilakukan setelah melihat hasil data yang direduksi. Data yang telah tersusun lalu dibandingkan antara satu dengan yang lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1. Profil Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu wilayah yang ada di provinsi riau. Kabupaten Indragiri Hilir resmi diterbitkan pada tanggal 14 Juni 1965 UU No. 06 tahun 1965 resmi dibentuk kabupaten Indragiri Hilir sebagai daerah tingkat II, yang dimana UU ini juga dimasukkan kedalam lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 49(Hamim 2014). Kabupaten Indragiri Hilir terletak di sebelah timur provinsi riau atau bagian pesisir timur pulau sumatera. Kabupaten ini dapat dikategorikan sebagai daerah dataran rendah hingga pesisir pantai. Panjang garis pantai kabupaten Indragiri hilir adalah 339,5 km dan luas perairan laut meliputi 6.318 km<sup>2</sup> atau sekitar 54,43% dari luas wilayah. Kabupaten Indragiri Hilir yang merupakan bagian wilayah provinsi Riau, memiliki luas wilayah 1.367.551 Ha, dengan jumlah pulau-pulau kecil sebanyak 25 pulau.

Secara geografis terletak pada posisi 0°36" lintang utara-1°07"Lintang Selatan dan 104° 10"-102°32 bujur timur(Wikipedia 2023). kabupaten ini berada di kota Tembilahan yang terletak dibagian selatan provinsi Riau dengan luas wilayah 18. 812, 97 km<sup>2</sup> yang terdiri dari luas daratan 11. 605, 97 km<sup>2</sup>, luas perairan laut 6.318 km dan luas perairan umum 888,97 km serta memiliki garis pantai sepanjang 339,5. Berikut luas wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir**

NO.	KECAMATAN	LUAS (Km)	PERSENTASE (%)
1.	Keritang	543,45	4,68
2.	Tempuling	525,48	4,53
3.	Reteh	407,75	3,51
4.	Sungai Batang	145,99	1,29
5.	Enok	880,86	7,59
6.	Tanah Merah	721,56	6,22
7.	Kuala indragiri	511,63	4,41`
8.	Concong	160,29	1,38
9.	Tembilahan	197,37	1,70
10.	Tembilahan hulu	180,62	1,56
11.	Tempuling	691,19	5,96
12.	kempas	364,49	3,14
13.	Batang tuaka	1.050,25	9,05
14.	Gaung anak serka	612,75	5,28
15.	Gaung	1.021,74	8,80
16.	Mandah	1.479,24	12,75
17.	Kateman	561,09	4,83
18.	Pelangiran	531,22	4,58
19.	Teluk belengkong	499,00	4,30
20.	Pulau burung	520,00	4,48
	<b>INDRAGIRI HILIR</b>	<b>11605,97</b>	<b>100,00</b>

Batas wilayah kabupaten Indragiri Hilir antara lain meliputi:

- a) Utara : Kabupaten Pelalawan
- b) Selatan : Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi Jambi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Barat : Kabupaten Indragiri Hulu
- d) Timur : Provinsi Kepulauan Riau.

Sebagian dari luas wilayah atau 93,31% daerah kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah yang memiliki banyak rawa dan tanah gambut (*peat*), daerah yang dikelilingi hutan (*mangrove*), serta memiliki anak parit yang banyak disetiap desanya. Kabupaten Indragiri hilir juga memiliki potensi alam yang baik berupa pertanian, peternakan, perikanan, dan pertambangan. Namun, kabupaten Indragiri Hilir juga memiliki musim Pasang surut air. Seperti wilayah lain di pulau sumatera, khususnya Provinsi Riau. Wilayah kabupaten Indragiri Hilir beriklim hutan hujan tropis dengan curah hujan yang cenderung tinggi hampir di sepanjang tahun. Suhu udara di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir cenderung konstan antara 23°-34° C dengan tingkat kelembapan relatif yang cenderung tinggi antara 70% - 90% .Kabupaten Indragiri Hilir memiliki 20 kecamatan, 39 Kelurahan, dan 197 desa. Luas wilayah mencapai 12.614.78 km<sup>2</sup>.

Daftar kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Indragiri Hilir, adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Daftar Nama Kecamatan Di Indragiri Hilir**

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH DESA
1.	Batang Tuaka	1	12
2.	Concong	1	5
3.	Enok	1	5
4.	Gaung	1	15
5.	Gaung Anak Serka	1	15
6.	Kateman	3	8

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Kempas	2	10
8.	Kemuning	1	11
9.	Keritang	1	16
10.	Kuala Indragiri	1	7
11.	Mandah	1	16
12.	Pelangiran	1	15
13.	Pulau burung		14
14.	Reteh	3	11
15.	Sungai batang	1	7
16.	Tanah Merah	1	9
17.	Teluk Belengkong		13
18.	Tambilahan	8	
19.	Tambilahan Hulu	2	4
20.	Tempuling	4	5

Dengan potensi sumber daya alam yang berlimpah dan letak geografis yang sangat strategis, Indragiri Hilir terus memacu diri mengembangkan kewasannya menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi riau dan pusat. Pertumbuhan kebudayaan riau dan pusat pertumbuhan kebudayaan ekonomi dan pusat kebudayaan melayu Asia Tenggara.

- a. Pertanian, Sebagai kabupaten tumbuh dan berkembang pada gerbang selatan provinsi riau yang bersebelahan dan menjadi *hinderland* Malaysia dan Singapura, serta selangkah dari pusat pertumbuhan Batan dan Bintan masuknya investor. Potensi sumber daya alam Kabupaten Indragiri Hilir harus dikelola industri-industri yang bermanfaat bagi daerah dan masyarakat. Maka dari itu pemerintah Kabupaten harus mengutamakan pembangunan infrastruktur untuk memudahkan mengundang investor lokal, regional, dan Internasional. salah satu upaya Kabupaten Indragiri Hilir dalam mengupayakan

investor adalah dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik yaitu dengan layanan terpadu satu pintu yang dikenal dengan sebagai *one door service* akan mendapatkan pelayanan memuaskan, sejak dari informasi peluang bisnis. Sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alam serta menyimpan berbagai potensi ekonomi, Kabupaten Indragiri Hilir menjanjikan banyak kemungkinan pada masa depan. Didukung dengan letak geografis yang strategis serta di tunjang tersedianya berbagai infrastruktur dan kebijakan pemerintah yang positif daerah ini merupakan lahan investasi yang layak diperhitungkan dalam era ekonomi global. Untuk menunjang percepatan pertumbuhan ekonomi dan mempermudah investasi, Pemerintah daerah telah membangun berbagai infrastruktur terutama yang berkaitan dengan sektor pertanian.

- b. Perkebunan, Kabupaten Indragiri Hilir adalah sentra perkebunan yang identik dengan perkebunan kepala (kopra) paling luas di Indonesia menjadi hamparan kebun kelapa di dunia. Disini pohon kelapa tumbuh dengan suburnya yang dari lahan-lahan yang semula hutan rawa-rawa. Sebagai Negara pemilik kebun kelapa terluas didunia. Indonesia mempunyai perkebunan seluas 3,7 juta yang tersebar di kepulauan kelapa. Wilayah kateman atau yang lebih di kenal sebagai Sungai Guntung adalah kecamatan yang memiliki kebun kelapa paling luas disana. Kebun-kebun ini adalah adalah milik PT. Pulau Sambu, sebuah perusahaan agrobisnis yang memiliki kebun sekaligus pabrik minyak kelapa di Indragiri Hilir.

Kebun kelapa di sana dikelola secara profesional. Hamparan kebun itu bukan hanya subur, produktif dan dihandalkan, tetapi juga indah mengasyikan. Kebun kelapa Guntung sudah menjadi objek wisata atau agrowisata yang luar biasa. Dan inilah kebun kelapa raksasa dan daya tarik wisata yang tiada tara. Kabarnya disekitar pantai akan dibuat badan jalan, sepanjang tepi kanal dan tanggul akan dapat dilalui kendaraan. Yang kedua adalah perkebunan kelapa sawit,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia merupakan penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia sebagian besar kelapa sawit Indonesia berasal dari perkebunan di Indragiri Hilir, karena semakin murah harga kelapa (biasa) di Indragiri Hilir petani kelapa di inhil banyak yang beralih menjadi petani kelapa sawit hasilnya inhil sekarang menjadi daerah yang terkenal dengan kelapa sawitnya panjang kanal di sambung-sambung akan mencapai 32.000 kilometer luar biasa itulah potret sekelas Negeri sejuta kelapa di negeri seribu parit ini. Selain kelapa sawit sebagai bumi kabupaten ini, kelapa sawit juga menjadi sumber daya alam terdapat banyak di barat kabupaten ini seperti di kecamatan tempuling, enok, kempas jaya dan teluk kiambang salay satu desa penghasil sawit terbesar di kabupaten ini.

- c. Peternakan, potensi yang dapat dikembangkan untuk usaha ternak pada sub sektor peternakan seluas +-225.863 ha, dengan daya tampung +-902.452 ekor dipergunakan untuk ternak besar (sap). Adapun jumlah ternak terbesar saat ini +-11.678 ekor dan ternak kecil (kambing dan domba) +-30.862 ekor, sedangkan untuk kebutuhan telur +-1.671,054 kg. yang mampu dihasilkan usaha peternakan untuk daging +-45% dan untuk telur +-35.31%, maka peluang potensi pengembangan pasar lokal untuk daging dan telur sangat cukup terbuka.
- d. Perikanan, luas lahan potensial untuk usaha pengembangan budidaya air payau (tambak) sekitar 13,000 hektare, sedangkan untuk budidaya air tawar (kolam) sekitar 1.657 Ha. Jumlah penduduk yang berusaha di bidang perikanan bau secara langsung maupun tidak langsung.

#### 4.2 Letak Geografis Parit Hidayat Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kab. Indragiri Hilir.

Desa Teluk Dalam adalah salah satu desa yang berada di kawasan Kuala Indragiri yang Beribu kotakan Di Hidayat atau yang biasa di kenal dengan sebutan Kampung Hidayat-Sapat, karena dikampung Hidayat terdapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makam seorang ulama besar yang bernama Syekh Abdurrahman Shiddiq, beliau seorang Ulama yang berasal dari Provinsi Kalimantan Selatan.

Desa Teluk Dalam Merupakan Desa yang memiliki Beragam Suku Bahasa Mulai dari Bugis, Jawa, banjar, dan Melayu. Namun, mayoritas di desa ini adalah penduduk yang bersuku Banjar. Keadaan air di desa ini juga berwarna Merah Pekat menandakan bahwa desa ini memiliki jenis tanah Gambut yang sangat meresap air sesuai dengan kondisi tanah pertanian dan perkebunan. Akses kedesa ini masih sangat sederhana yaitu dengan menggunakan speedboat kecil atau pompong yang bermuatan maksimal 10 orang dengan biaya 35.000 perorang dalam sekali jalan. Luas wilayah Desa Teluk Dalam yang terdiri dari pemukiman 5 Ha, Pertanian sawah 1 Ha, perkebunan 5000 Ha, Hutan 15 Ha, Perkantoran 2 Ha, Sekolah 3 Ha, Lapangan Sepak Bola 3 Ha. Desa Teluk Dalam merupakan desa yang jauh ke Ibuk jarak yang di tempuh mencapai +- 4 Km, Akses ke Ibukota Kecamatan mencapai jarak +- 30 menit, dan akses ke Ibukota Kabupaten melalui jalan darat +- 20 Km sedangkan jalan Laut +- 45 menit .

Batas wilayah desa teluk dalam terletak diantara:

- a. Sebelah Utara : Desa Sungai Piyai
- b. Sebelah Selatan : Desa Kelurahan Sapat
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Indragiri Hilir
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Tanah Merah

Masyarakat Desa Teluk Dalam sangat menjunjung tinggi Nilai-Nilai Adat Istiadat dan Agama Islam yang telah diajarkan Oleh Nabi Muhammad SAW, dan didakwahkan kembali oleh Tuan Guru Syekh Abdurrahman Shiddiq. Sehingga menjadi Masyarakat Yang beradat dan beristiadat dan Berakhlaqul Karimah.

#### 4.3 Biografi Syekh Abdurrahman Shiddiq

Syekh Abdurrahman Shiddiq bin Muhammad Afif al-Banjari bin Mahmud bin Jamaluddin adalah seorang ulama dari etnis banjar yang dikenal oleh Masyarakat Desa Teluk Dalam dengan sebutan Datuk Tuan Guru Sapat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syekh Abdurrahman Shiddiq bin Muhammad Afif adalah seorang ulama besar yang menyebarkan agama islam di beberapa tempat di Nusantara. Nama Syekh Abdurrahman Shiddiq dikenal di Riau maupun di Martapura Kalimantan Selatan tempat kelahirannya. Tuan Guru Syekh Abdurrahman Shiddiq merupakan salah satu Pengajar di Masjidil Haram, Arab Saudi. Nama kecilnya ialah Abdurrahman beliau dilahirkan pada tahun 1857 di Kampung Dalam Pagar, Martapura, Kalimantan Selatan. Nama Shiddiq diberi oleh gurunya saat beliau di kota Mekkah. Abdurrahman merupakan cicit dari ulama ternama asal banjar, Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Usia tiga bulan Ibu Abdurrahman Shiddiq meninggal dunia beliau dirawat oleh kakek dan neneknya. Namun, pada usia satu tahun kakek Abdurrahman Meninggal dunia. Sejak saat itu Abdurrahman dirawat oleh Neneknya, Ummu Salamah. Pada tahun 1887 Abdurrahman menuntut ilmu ke kota Mekkah, selama tujuh tahun. Beliau diberi ilmu serta bekal oleh ulama besar bernama Syekh Mufti Said Zaini Dahlan, Syekh Nawawi Al-Banjari, Syekh Bahri Shatho dan Syekh M Said Babasil. Setelah 2 tahun menuntut ilmu di mekkah Abdurrahman pun diberi kepercayaan menjadi pengajar di Masjidil Haram. Beliau diberi gelar oleh gurunya Shiddiq yang artinya benar amalnya.

Abdurrahman Shiddiq kemudian kembali ke kampung halaman yaitu Kalimantan. Pada tahun 1998, Syekh Abdurrahman Shiddiq bermukim di Bangka untuk ilmunya yang ia dapatkan Berdakwah sambil menulis kitab. Pada suatu hari Syekh Abdurrahman berkunjung ke Singapura beliau bertemu H. Muhammad Arsyad, Saudagar kaya Raya asal Banjar yang bermukim di Indragiri. Syekh Arsyad inilah yang meminta agar Syekh Abdurrahman bersedia Bermukim di Indragiri untuk menjadi penasehat rohani masyarakat disana. Sebelum pindah ke Indragiri sempat merantau ke Batavia.

Ketika disana Syekh Abdurrahman menjabat sebagai Mufti di Batavia karena ketinggian ilmu yang Dimilki menggantikan Mufti Said Usman bin



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asqil bin Yahya, namun beliau menolak. Saat di kesultanan Johor Malaysia Abdurrahman juga sempat ditawarkan menjadi Mufti namun juga ditolak. Kemudian beliau merantau ke Riau tapi karena sangat jauh dengan pusat pemerintahan yang pada saat itu berkedudukan di Rengat. Beliau meneruskan perjalanan ke daerah Sapat yang merupakan pusat lalu-lintas dan perdagangan karena berada di muara Sungai Indragiri.

Abdurrahman Shiddiq mentap di Sapat tujuh tahun berprofesi sebagai penjual emas sambil mengajar agama sesuai permintaan Haji Muhammad Arsyad. Ketika itu beliau dikenal dengan nama Yung Emas Durahman. Di Sapat, pernah terjadi peristiwa perselisihan pendapat antara dua kelompok masyarakat tentang perihal agama. Karena kedua belah pihak tak mau mengalah sementara tak ada orang yang dapat jadi penengah menyebabkan hampir terjadi pertumpahan darah. Tapi tukang Emas Durrahman turun tangan menyelesaikan perselisihan yang terjadi.

Berbekal ilmu pengetahuannya, beliau menyelesaikan masalah itu berdasar dalil dari Al-Qur'an dan Hadist serta penjelasan para ulama. Sejak saat itu, banyak orang belajar agama padanya. Disamping sambil melaksanakan pekerjaannya sebagai tukang Emas, beliau juga membuka pengajian. Karena makin banyak murid, sementara rumah beliau cukup muat untuk menampung para muridnya. Lalu beliau mencari tempat yang lebih untuk lebih leluasa dalam mengajar sehingga menjadi pusat pendidikan dan pengembangan Agama Islam.

Sultan Mahmud Shah, penguasa kesultanan Indragiri, meminta Abdurrahman Shiddiq menjadi penasihat kerajaan soal agama dan ketatanegaraan (Mufti) karena kemampuannya. Beliau sempat menolak, tapi atas dasar pertimbangan yang matang untuk kemaslahatan umat dan agama akhirnya menyetujui diangkat menjadi Mufti Kerajaan Indragiri.

Selama menjabat Datuk Tuan Guru Syekh Abdurrahman Shiddiq menjabat sebagai Mtufti Beliau tidak pernah menggunakan gaji jabatannya untuk dirinya sendiri. Gaji yang didapatkan beliau digunakan untuk kemaslahatan Masyarakat. Sedangkan untuk biaya hidup sekeluarga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau mendapatkan hasil dari pertanian dan perkebunan sendiri. Kehadiran Syekh Abdurrahman shiddiqi Indragiri Hilir membawa perubahan yang besar di berbagai bidang pertanian, perkebunan, perikanan, dan pertambangan. Tidak hanya di Indragiri Hilir warga Kalimantan pun berkunjung ke Indragiri Hilir mereka menetap dan membuka hutan untuk dijadikan lahan perkebunan kelapa.

Berkat Karomah Syekh Abdurrahman Shiddiq beliau dapat mengusir semua MakhluK gaib penunggu hutan di Pedalaman Indragiri. Syekh Abdurrahman Shidiq memiliki 120 baris atau 4.800 batang kelapa. Sebanyak 70 baris atau 2.800 batang kelapa beliau wakafkan untuk kepentingan umat khususnya buat pendidikan. Hasil pertama dari perkebunan beliau membangun Mesjid tepat disebelah rumahnya. Lalu beliau membangun Madrasah untuk para santri tanpa dipungut biaya. Bahkan Syekh Abdurrahman Membatu biaya keperluan hidup para santri.

Syekh Abdurrahman Shiddiq wafat pada 4 Sya`ban 1358 H bertepatan dengan 10 Maret 1939 M dalam usia 82 tahun. Beliau dimakamkan tidak jauh dari masjid yang dibinanya di Kampung Hidayat, Sapat Indragiri Hilir, Riau. Sebagian ulama besar, beliau juga mengarang beberapa kitab dalam bidang seperti tasawuf, tauhid, fiqh, sastra, sejarah dan lainnya. Diantara kitab haslinya adalah Risalah Amal Ma`rifat (1329), risalah fi Aqaidil Iman (1335 H), Asraris sholah min „iddatul qutubul muktabarat. (Isabella Rosalini, 2021)

## BAB VI

### PENUTUP

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Kesimpulan

Syekh Abdurrahman Shiddiq bin Muhammad Afif al-Banjari bin Mahmud bin Jamaluddin adalah seorang ulama dari etnis banjar yang dikenal oleh Masyarakat Desa Teluk Dalam dengan sebutan Datuk Tuan Guru Sapat. Makan Syekh Abdurrahman Syiddiq merupakan salah satu cagar budaya yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya di kampung Hidayat Teluk Dalam. Aparatur desa bersama anak keturunan tuan guru Syekh Abdurrahman Syiddiq kemudian memanfaatkan cagar budaya tersebut untuk dijadikan objek wisata religi yang diharapkan mampu menarik wisatawan dari dalam ataupun luar daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Hal tersebut bertujuan juga untuk mengembangkan ekonomi masyarakat desa dan menambah pemasukan desa tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah diatas terkait peran pemerintah desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa melalui objek wisata religi Syekh Abdurrahman Syiddiq. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Objek wisata tersebut ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam ataupun luar daerah kabupaten Indragiri Hilir, bahkan beberapa wisatawan juga berasal dari negara tetangga Indoneia
2. Pemerintah desa berperan aktif dalam hal membuka peluang usaha, dan perawatan sarana prasarana di objek wisata tersebut, sementara perequitment tenaga kerja dilakukan oleh Anak Keturunan Syekh Abdurrahman Syiddiq sendiri
3. Dengan adanya objek wisata tersebut maka dapat memberikan tambahan pemasukan masyarakat desa sehingga roda perekonomian dapat berputar dengan baik, Pemasukan itu diperoleh dari masyarakat yang berprofesi sebagai UMKM dan juga penyedia jasa transportasi Tujuan wisatawan mengunjungi

objek wisata tersebut selain berwisata juga mau berziara dan mendapat karomah dari Syekh Abdurrahman Syiddiq

### Saran

Melihat dan mengamati hasil penelitian yang dipaparkan, maka peneliti mengajukan saran dan masukkan demi terbentuknya karya tulis ilmiah tema yang sama lebih baik kedepannya, diantaranya sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa dan Kabupaten harus memperhatikan sarana dan prasarana menuju lokasi objek wisata tersebut, melihat adanya potensi yang baik pada cagar budaya tersebut.
2. Perawatan objek wisata dilakukan secara berkala.
3. Masyarakat yang berjualan dilokasi wisata diharapkan dapat menjaga kebersihan lokasi objek wisata
4. Diperlukan promosi baik secara langsung ataupun media digital dalam memperkenalkan objek wisata yang menjadi cagar budaya kepada masyarakat luas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dristato. 2013. "Dampak Ekonomi Langsung Pariwisata."
- Aswar, Ahmad. 2023. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Religi Balong Keramat Darmaloka." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1:3. <https://doi.org/10.59270/jab.v3i1.150>
- Akunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ah, Ahsana Mustika. 2011. "Pengelolaan Wisata Religi: Makam Sultan Hadiwijaya." *Arzdoc* 1:33.. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/8855>
- Barreto, Mario. 2005. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Desa Marobo Kabupaten Bobonaro Timor Leste." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Udayana* 4(11):783.
- Bhinadi, Ardhito. 2015. *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. CV Budi Utama.
- Chaliq, Abdul. 2011. "Manajemen Haji Dan Wisata Religi." *Mitra Cendekia* 59.
- Fandeli. 2000. "Pengusahaan Ekowisata." *Fakultas Kehutanan UGM*.
- Hamim, Adnan dan. 2014. *Menuju Pemekaran Kabupaten Indragiri Hilir Visioner: Prospek Dan Tantangan*. Kulon: Trussmedia Grafika.
- Makhrirto. 2022. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Tilan Di Kepenghuluan Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir." *Communiti Development and Management* 4:1. [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(1\).9307](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(1).9307)
- Online. n.d. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Retrieved (<https://kbbi.web.id/>).
- Pondit, Nyoman. 2002. *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*. Pradnya Pr. Jakarta.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Poerwadarminta. 1991. "Pengertian Upaya."
- Prasetio. 2011. "Dampak Ekonomi Lanjut Pariwisata."
- Putra, Chandra Kusuma. 2018. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa: Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1:6.
- Rahman, Auliyaur. 2016. "Konsep Wisata Religi Dalam Islam."
- Ririn Agustawati, Ahmad Rifai, and Kausar. 2022. "Analisis Hubungan Modal Intellectual (Intellectual Capital) Terhadap Kinerja Keuangan Bum Desa Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis." *Dinamika Pertanian* 37(3):243–54. doi:10.25299/dp.2021.vol37(3).8933. <https://journal.uir.ac.id/index.php/dinamikapertanian/article/view/8933/3930>
- Robert, Yin. 2003. *Case Study Research Design and Method*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saputri, Eka. 2023. "Upaya Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Masjid Raja Pauh Ranap Sebagai Wisata Religi Di Kabupaten Indragiri Hulu." 28. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/68828>
- Setyaningrum. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Shihab. 2007. *Pengantin Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shidiq. 2015. "Wisata Religi Sebagai Strategi Dakwah."
- Sugianto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi. Sugiyono. 2012a. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2012b. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugianto, Bambang. 2017. "Pemberdayaan Desa Wisata Religi." *Ideas Publishing* 1:13.
- Suryani. 2021. "Pembangunan Kepariwisata Di Indonesia."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saryani, Susi. 2021. "Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dan Dampak Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau." *Jurnal Ekonomi Kiat* 32(2). [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839)
- Swartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Witno, Ahamad tanziah dan. 2006. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Elkaf* 8.
- Taufiqurokman. 2016. "Strategi Pengembangan Wisata."
- Wati, Anida. n.d. "Analisis Peranan Objek Pariwisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu." *UIN Raden Intan* 28–35. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4053>
- Wibowo, Sukarno. 2017. "Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata." *Jurnal Kepariwisata* 2:1.
- Wikipedia. 2023. "Profil Kabupaten Indragiri Hilir." *Wikipedia* 1. Retrieved ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Indragiri\\_Hilir](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Indragiri_Hilir)).
- Yoeti, Oka A. 2015. *Perencanaan Dan Pengembangan Wisata*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulkarnaini, Susi Iswanti dan. 2022. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Tilan Di Kepenghuluan Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir." *Administrasi Publik* 8:1. [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(1\).9307](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(1).9307)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



Gambar 1

Peneliti Di Lokasi Objek Wisata Syekh Abdurrahman Syiddiq



Gambar 2

Kondisi Makam Syekh Abdurrahman Syiddiq Dari Dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

Wawancara Bersama Keturunan Syekh Abdurrahman Syiddiq



Gambar 4

Wawancara bersama Tukang Ojek

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5  
Mesjid di Lokasi Objek Wisata



Gambar 6  
Pelabuhan yang mengantarkan wisatawan ke objek wisata makam syekh  
Abdurrahman Syiddiq

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 7

Foto Bersama pedagang aksesoris dan ole-ole di lokasi objek wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.